

## INTISARI

**KELAYAKAN USAHATANI PADI ORGANIK MENTIK WANGI PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI PERATASARI DI DESA TIRTOSARI KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG. 2015. AQLIMA (Skripsi dibimbing oleh Widodo dan Sriyadi ).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar oprasional prosedur padi organik mentik wangi, mengetahui biaya, pendapatan dan keuntungan usahatani padi organik mentik wangi dan mengetahui kelayakan usahatani padi organik mentik wangi. Penelitian dilakukan di Desa Tirtosari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang dengan cara *purposive*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 orang yang tergabung dalam Gapoktan Permatasari yang diambil sebagai data primer. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. Pada penelitian ini biaya eksplisit yang dikeluarkan dalam usahatani sebesar Rp 4.587.000 ,- dan biaya implisit sebesar Rp 3.298.546 ,-. Penerimaan yang dihasilkan dari dari usahatani padi organik adalah Rp 8.206.000,- sementara pendapatan dan keuntunagn yang diperoleh adalah Rp 3.619.000,- dan Rp 320.454,-. Dilihat dari produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 106.305 per hari kerja, produktivitas modal sebesar 15,69% permusim tanam dan produktivitas lahan sebesar Rp 5.417.190- per musim tanam/ ha. Nilai R/C untuk usahatani padi organik 1,04 sehingga usatani padi organik layak untuk diusahakan.

Kata kunci: padi organik, mentik wangi, biaya usahatani, kelayakan